

PENGEMBANGAN *COMMUNITY-BASED TOURISM* (PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT) DI KAWASAN EKOWISATA PANTAI KASTELA KOTA TERNATE SELATAN

Roswita M. Aboe¹, Maulana Ibrahim²

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun

²Fakultas Teknik, Universitas Khairun

email roswitamu@yahoo.com, molied12@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di kelurahan Kastela dengan mempertimbangkan kawasan pantai dan potensi eko-wisata. PKM bertujuan agar masyarakat memiliki *capacity building*, Kebijakan Pengelolaan Kawasan Wisata dan pemahaman konsep ekowisata berbasis konservasi, edukasi, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Metode kegiatan yang digunakan adalah *Participatory Rural Appraisal* dimana pada proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan melibatkan masyarakat dalam kegiatan berbasis ekowisata ini. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dalam kurun waktu tiga bulan November 2018 – Januari 2019 yang terdiri dari: (1) Survey lokasi dan potensi, (2) Diskusi kelompok terpumpun (3) Pelatihan/*Workshop* penguatan sarana dasar ekowisata. Adapun pendekatan yang dilakukan meliputi pemberdayaan kelompok usaha wisata, pengembangan kebijakan pengelolaan pantai wisata Kastela dan pendampingan Kemitraan Berkelanjutan. Luaran pada PKM ini terbentuknya Organisasi Pengelola Kawasan Wisata, penataan kawasan, dan peningkatan kunjungan wisata.

Kata Kunci : ekowisata, *participatory rural appraisal*, pariwisata berbasis masyarakat.

ABSTRACT

This Community Service (PKM) activity was carried out in the Kastela village by considering the coastal area and the potential of eco-tourism. PKM aims to enhance the capacity building of the community, Tourism Area Management Policy and understanding of Ecotourism Concept based on conservation, education, and economic empowerment of the community. The method of activity used is Participatory Rural Appraisal where the planning and implementation of activities involved the community in this ecotourism-based activity. The activity took place within three months of November 2018 – January 2019 which consists of: (1) survey of location and potential, (2) Focus Group Discussion, (3) Training/Workshop on Strengthening Ecotourism Basic Facilities. The approach included the Empowerment of Tourism Business Groups, development of Kastela Beach Tourism management policies and Sustainable Partnership Assistance. The output of this PKM is the establishment of Tourism Area Management Organizations, Regional Planning, and improvement of Tourism Visits.

Keywords: *ecotourism, participatory rural appraisal, community-based tourism.*

PENDAHULUAN

Pengembangan potensi pariwisata berbasis masyarakat semakin menjadi trend dalam program jangka panjang pemerintah Republik Indonesia. Hal ini tidak saja menjadi tugas dari pemerintah untuk menggerakkan masyarakat akan tetapi inisiatif dari masyarakat dengan dasar penciptaan *social capital*, *human capital* dan *finance capital* dalam pengelolaan pariwisata yang berbasis masyarakat dan berkesinambungan (Irawady, 2008).

Fokus dalam program ekowisata berbasis masyarakat atau *community-based tourism* adalah masyarakat di sekitar pantai Kastela, yang terletak di kecamatan pulau Ternate, Maluku Utara. Kastela memiliki potensi wisata pantai dan sejarah yang mengagumkan namun terdapat kekurangan dalam manajemen dan pengelolaan kawasan wisata. Pada kunjungan survey lokasi di kawasan Kastela fakta yang ditemukan adalah belum terdapat struktur organisasi pengelola kawasan, masyarakat belum memiliki pemahaman tentang ekowisata, masyarakat tidak terlibat dalam proses pengelolaan kawasan dan wilayah wisata yang belum tertata.

Menurut undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, termuat sistem penyelenggaraan pemerintah daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pelayanan, pemberdayaan dan peran masyarakat (Undang-Undang Otonomi Daerah, 2014). Dengan *Community-Based Tourism* (Pariwisata berbasis Masyarakat) di kawasan Ekowisata Pantai Kastela Kota Ternate Selatan diharapkan terjadi perubahan dalam masyarakat dan menimbulkan kesadaran untuk menjaga dan melestarikan potensi wisata di daerah tersebut.

METODE

Pada kegiatan PKM ini berbasis Program Kemitraan dimana Universitas Khairun sebagai institusi Perguruan Tinggi sebagai pelaksana menggandeng mitra masyarakat kelurahan Kastela dalam pelaksanaan CBT (*Community-Based Tourism*) ekowisata di wilayah kawasan wisata pantai. Kegiatan dilaksanakan berdasarkan model PRA (*Participatory Rural Appraisal*) (Chambers, 1994) pada November 2018 sampai dengan Januari 2019. Program kemitraan Institusi Perguruan Tinggi dengan Kelurahan juga melibatkan mahasiswa sebagai proses pra-kubernas dalam langkah awal penempatan program di masyarakat. Peran mahasiswa selain sebagai bekal pengetahuan hidup dan bekerja bersama

masyarakat, mahasiswa dapat mengembangkan ide, menjadi inisiator dan pengambil keputusan dalam bekerjasama dengan tim maupun masyarakat luas.

Pada pertemuan awal dengan Kelompok Masyarakat dan Pihak Kelurahan, mitra kelurahan menyediakan sarana tempat kegiatan (aula mini berlokasi di kawasan pantai) dan kesiapan waktu masyarakat untuk menghadiri kegiatan. Sementara Perguruan Tinggi menyediakan nara sumber, perangkat FGD dan pelatihan serta pendampingan dari mahasiswa.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat (pelatihan atau workshop) serta pendampingan berkelanjutan. Dengan demikian, Program Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Kuberamas di pantai Kastela, akan menghidupkan kawasan ekowisata dengan memuat unsur konservasi, edukasi, dan pemberdayaan ekonomi. Program PKM ini dilakukan secara terukur dan proses monev untuk mengukur ketercapaian target dan luaran kegiatan.

Pantai Kastela terletak di Kelurahan Kastela, di bagian Barat Laut Pulau Ternate, Kota Ternate – Provinsi Maluku Utara. Pantai Kastela didominasi oleh hamparan pasir halus dan sedang, yang secara umum merupakan pasir sedimen alluvial yang bersumber dari daratan. Ekosistem pantai lain yang menjadi daya tarik pantai Kastela adalah rata-rata padang lamun dan terumbu karang yang menghampar di sepanjang Pantai Kastela dengan panjang hingga lebih dari 2 kilometer. Kelengkapan ekosistem pantai tersebut, menjadikan Pantai Kastela memiliki potensi yang tinggi untuk dikembangkan menjadi salah satu objek wisata pantai, baik wisata pantai umum maupun wisata pendidikan (edukatif) bagi pelajar dan masyarakat umum.

Dari analisis situasi di lingkungan di wilayah target terdapat permasalahan antara lain:

1. Belum ada *capacity building* kepada masyarakat setempat terkait pemanfaatan lokasi wisata pantai Kastela dan minimnya pemahaman tentang konsep ekowisata yang melibatkan aspek konservasi, edukasi dan ekonomi serta lingkungan.
2. Tidak ada kelompok usaha yang bisa dikembangkan untuk peningkatan ekonomi masyarakat.
3. Kurangnya kebijakan pengelolaan kawasan wisata pantai dan sejarah serta minimnya sarana dan prasarana wisata pantai yang memadai.

Dari permasalahan tersebut diatas, solusi yang ditawarkan adalah meningkatkan pemahaman masyarakat untuk pemanfaatan kawasan wisata dan pengetahuan tentang ekowisata dan *capacity building* melalui Kelompok Diskusi Terpumpun (FGD), membentuk Organisasi Pengelola Kawasan,

mengadakan pelatihan tentang Penguatan Sistem Sarana dasar Ekowisata (termasuk pemberdayaan ekonomi) dan pendampingan berkelanjutan melalui program Kubernas.

PEMBAHASAN

1. Survey Lokasi dan Pertemuan dengan Masyarakat

Survey lokasi kelurahan telah diadakan pada bulan November 2018 dengan pendataan jumlah penduduk dan informasi sebagai berikut:

a. Letak Wilayah Kelurahan Kastela

Kelurahan Kastela terletak pada koordinat $0^{\circ}46'28,61''$ - $0^{\circ}45'34,04''$ LU dan $127^{\circ}18'34,17''$ - $127^{\circ}18'48,01''$ BT dengan luas wilayah $1,47 \text{ km}^2$.

b. Batas Wilayah Kelurahan Kastela

Sebelah utara : Kelurahan Rua, Kelurahan Foradiahi

Sebelah selatan : Kelurahan Jambula, Laut Maluku

Sebelah timur : Kelurahan Jambula, Kelurahan Foradiahi

Sebelah barat : Laut Maluku

c. Pemerintahan dan Administrasi

Pegawai kelurahan kastela berjumlah 9 orang, yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

d. Kependudukan (Jumlah umur dan jenis kelamin)

1. Jumlah penduduk	= 1214 jiwa	umur 0-5	= 120 jiwa
2. Jumlah laki-laki	= 596 jiwa	umur 6-16	= 451 jiwa
3. Jumlah perempuan	= 618 jiwa	umur 17-50	= 413 jiwa
		umur di atas 50 tahun	= 230 jiwa

e. Fasilitas Pendidikan

1. TK/PAUD

2. SD

3. SMP ISLAM 2 KOTA TERNATE

4. SMK

2. Pertemuan dengan Pihak Kelurahan dan Masyarakat

Pertemuan dengan Masyarakat dan Pihak Kelurahan pada bulan Desember 2018 membahas antara lain:

- a. Lokasi kegiatan FGD dan Pelatihan
- b. Pembuatan organisasi pengelola kawasan
- c. Pelaksanaan Program Ekowisata



Gambar 1. Pertemuan dengan Lurah dan Masyarakat

3. Pelaksanaan Kelompok Diskusi Terpumpun (FGD)

Pelaksanaan Kelompok Diskusi terpumpun (FGD) dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2018 dengan melibatkan masyarakat kelurahan Kastela sejumlah 40 peserta dan mahasiswa.

Materi:

- 1). Pengenalan Ekowisata
- 2). Potensi di Kastela (Penetapan 4W 1 H) Apa, siapa, dimana, mengapa dan bagaimana

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Diskusi

Pertanyaan Diskusi	Input dari Diskusi	Aspek Ekowisata
Apa potensi ekowisata yang ada di Kastela	- Tanaman Nyemplung atau Capilong Potensi Biofuel	Konservasi
	- Rumpun laut	
	- Benteng Kastela (Nostra Senora Del Rosario)	Edukasi

	<ul style="list-style-type: none"> - Buah capilong - Pisang - Kelapa - Rumput laut 	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui pengolahan pangan
Siapa pengelola ekowisata dan siapa saja pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> - Warga setempat melibatkan masyarakat. - Pengunjung domestik Maluku Utara, wisatawan domestik maupun internasional. 	Pemanfaatan pangan lokal untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat
Dimana lokasi potensi	<ul style="list-style-type: none"> - Kawasan pantai dan - Kawasan Benteng (Wisata Sejarah) 	Konservasi dan edukasi
Mengapa harus menonjolkan potensi	Sejarah Maluku Utara terdapat di Benteng Kastela, Pantai dengan <i>Spot Sunset</i> yang dapat dijual untuk keberlangsungan pengelolaan wisata	Konservasi dan edukasi
Bagaimana cara	<ul style="list-style-type: none"> - Mengangkat pengurus kawasan wisata - Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan pantai - Melakukan kegiatan bertema ekowisata dengan sosialisasi ke berbagai sekolah 	Pemberdayaan Ekonomi



Gambar 2. Sesi FGD Bersama

4. Pelatihan Penguatan Sistem Sarana Dasar Ekowisata

Pelatihan penguatan sarana dasar ekowisata dihadiri oleh 35 peserta warga Kastela dan mahasiswa pendamping PKM dengan materi meliputi: pendampingan kelompok masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi (pembuatan souvenir dari buah capilong), penataan administrasi kunjungan wisata, penataan spot foto.



Gambar 3. Peserta Pelatihan Bersama Tim PKK dan Mahasiswa

5. Pendampingan Masyarakat (Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat)

Pendampingan masyarakat dilakukan kegiatan latihan membuat kreasi dari buah Capilong untuk souvenir ciri khas Kastela. Sebanyak 20 Peserta dari warga dan mahasiswa hadir dalam pendampingan pembuatan kreasi buah capilong.



Gambar 4. Pendampingan Pembuatan Souvenir Kreasi Capilong



Gambar 5. Macam-Macam Kreasi Buah Capilong



**PENGURUS KARANG TARUNA GAMLAMO
KELURAHAN KASTELA KECAMATAN PULAU TERNATE
KOTA TERNATE MALUKU UTARA**

Sekretariat : Jln. Nostra Senora Del Rosario, Kelurahan Kastela Cp :085299989680

SUSUNAN PENGURUS PENGELOLA PANTAI WISATA KASTELA

Pelindung : Dinas Pariwisata Kota Ternate
: Camat Ternate Pulau
: Lurah Kastela
Penasehat : LPM Kelurahan Kastela
Penanggung Jawab : Karang Taruna Gamlamo Kelurahan Kastela
Ketua : Darmawansyah Isnain
Sekretaris : Chandra Tomagola
Bendahara : Sartika Bodja

Seksi Sarana dan Prasarana

Ketua : Indra Fabanyo
Anggota
1. Maman Suryaman
2. Faizal Insan Amir
3. Irfan Tawainella

Seksi Lingkungan

Ketua : Hasbullah Aswin
Anggota
1. Rafsandani Isnain
2. Riski Suhardi
3. Fitria Bodja

Seksi Kebersihan

Ketua : Heriyanto DO Soleman
Anggota
1. Faldi Suryaman
2. Ari At
3. Julfikar Umanailo

Seksi Keamanan

Ketua : Iwan Ahmad
Anggota
1. Dody Wehantow
2. Febriyanto Jhoni
3. Rahul Ilham

Seksi Promosi dan Dokumentasi

Ketua : Muhammad Jasnain
Anggota
1. Hasrullah Aswin
2. Angga Tawainella
3. Sunardi Udin

Gambar 6. Organisasi Pengurus Karang Taruna Gamlamo

SIMPULAN

Dari Kegiatan PKM di Kelurahan Kastela dapat diberikan kesimpulan bahwa solusi dan pemecahan masalah yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat adalah: Mengadakan Diskusi Kelompok Terpumpun dan Pelatihan serta *capacity building* kepada masyarakat setempat terkait pemanfaatan lokasi wisata pantai Kastela sehingga pemahaman terkait CBT Konsep Ekowisata mulai terlihat. Kawasan wisata telah membentuk Pengurus Pengelola Pantai sehingga program konservasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat kedepannya bisa ditangani secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Dengan dibentuknya Pengurus, memudahkan dalam pengambilan keputusan bersama, membuat kebijakan terkait pelaksanaan Eko-wisata serta kedepannya bisa menata dan mengelola kawasan pantai yang siap secara sarana maupun pra-sarana.

DAFTAR PUSTAKA

- BPPS. 2011. Kecamatan Pulau Ternate dalam Angka. Ternate.
- Dimiyati, M. 2018. Panduan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Buku XI. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat 2018. Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XXI. Jakarta: Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat. (<http://simlitabmas.ristekdikti.go.id>, Ed.)
- Irawady. 2008. Community-based Tourism. Kembangkan Pariwisata Berbasis Masyarakat. <https://nasional.kompas.com>
- Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab IV pasal 19 ayat 1.
- Chambers, Robert. 1994. The Origins and Practice of Participatory Rural Appraisal. *World Development* (22) 7. 953-969.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2014. Undang-Undang Otonomi Daerah.
- WTO. 2018. World Tourism Organisation. *What is tourism*.